

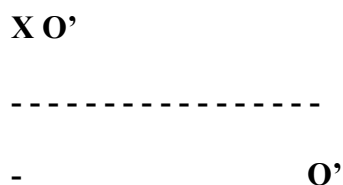
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Role Playing* (bermain peran) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTsN 2 Blitar” adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif Sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti maka jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif, yang mana untuk memperoleh signifikansi antar variabel yang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto, bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.¹

Adapun jenis penelitian ini adalah eksperimen *Quasi Eksperimen Design* atau eksperimen semu dengan desain *Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*. Paradigma pada penelitian ini diilustrasikan sebagai berikut:²



Keterangan:

X = perlakuan atau treatment yang diberikan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 27

² Karunia Eka Lestari, *Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras, 2015), hal. 92

O' = post tes atau tes akhir setelah perlakuan

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan. Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah kelompok kelas pertama dengan model *Role Playing* yaitu kelas VII-A, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan. Kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah kelompok kelas kedua dengan model konvensional yaitu kelas VII-B.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode *Role Playing* yang disebut variabel X.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah:

Y1 = Motivasi belajar Aqidah Akhlaq peserta didik kelas VII MTsN 2 Blitar

Y2 = Hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas kelas VII MTsN 2 Blitar.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTsN 2 Blitar yang berjumlah 297 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.⁴

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas MTsN 2 Blitar, yaitu peserta didik kelas VII-A berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas VII-B berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas kontrol.

3. Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling dikenal juga dengan sampling pertimbangan adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

³Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2016), hal 61

⁴Sumanto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI anggota IKAPI, 2020), hal 155

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Model *Role Playing* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik MTsN 2 Blitar ini terdapat satu variabel X yaitu model *Role Playing* dan dua variabel Y yaitu motivasi dan hasil belajar. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik, digunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, digunakan tes.

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar bisa tercapai. Berikut ini adalah tabel kisi-kisi instrumen angket yang akan digunakan penelitian:

Tabel 1.2 Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah Soal
		+	-	
Motivasi Belajar	1. Ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas atau latihan-latihan	1,3	2,4	4
	2. Keuletan dalam menghadapi kesulitan	6,8	5,7	4
	3. Minat terhadap bermacam-macam masalah	9,10	11,12	4
	4. Lebih senang bekerja mandiri	14,15		2
	5. Cepat bosan terhadap tugas rutin atau hal-hal yang bersifat berulang-ulang	16	17	2
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya jika telah diyakini	18	19	2
	7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	20		1
	Jumlah soal			20 soal

2. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Pada penyusunan kisi-kisi instrumen ini peneliti menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator soal mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII. Kompetensi Dasar dan indikator soal pada kisi-kisi instrumen ini disesuaikan dengan buku pegangan guru dan buku pegangan siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Tabel 1.3 Kisi-kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Bentuk Soal	No Item
2.1 menampilkan perilaku orang yang mengimani akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari	Menyebutkan ciri-ciri orang yang bersikap mengimani akidah Islam	C1	Uraian	1
	Menyebutkan adab yang baik dalam mengimani akidah Islam	C1	Uraian	2
	Menjelaskan dalil tentang pentingnya mengimani akidah Islam	C2	Uraian	3
	Menjelaskan pengertian tentang pentingnya mengimani akidah Islam	C2	Uraian	4
	Menerapkan iman tantang akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari	C3	Uraian	5

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik pada kelas yang menggunakan metode Role Playing dan yang menggunakan metode

konvensional. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 20 pernyataan.

2. Soal Tes

Tes diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik pada kelas yang menggunakan model *role playing* dengan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik yang menggunakan model kooperatif. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak 5 soal.

F. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Dilihat dari sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama.⁵ Adapun sumber data primer yang berkaitan dengan studi ini adalah guru Akidah Akhlak dan siswa kelas VII MTsN 2 Blitar. Sedangkan data primernya berupa hasil test, hasil observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi. Data ini diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data hasil belajar siswa kelas VII, data kesiswaan, data guru Akidah Akhlak, struktur organisasi sekolah, sarana prasarana dan data-data lain yang relevan.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 80

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 136

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Angket, pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik.
2. Tes, pada penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik. Sebelum pedoman tes yang berupa soal-soal tes ini digunakan, terlebih dahulu peneliti menguji cobakannya untuk memastikan validitas dan reliabilitas soal tes. sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa.
 - a. Validitas instrumen adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Validitas isi (*content validity*) adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir THB (tes hasil belajar) mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi product moment.
 - b. Reliabilitas Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Suatu soal disebut ajeg atau konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

R : Nilai reliabilitas

k : Banyak butir soal

σ_t^2 : Varians total

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

P15	Pearson Correlation	,713	-,616	,436	-,432	,100	,705	-,647	,625	,713	,356	-,267	-,114	-,639	,534	1	,266	-,418	,000	-,616	,445	,363
	Sig. (2-tailed)	,021	,058	,207	,213	,784	,023	,043	,053	,021	,312	,455	,754	,047	,112		,458	,230	1,000	,058	,197	,303
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P16	Pearson Correlation	,497	,164	,174	,000	-,079	,562	,057	,062	,426	,071	,071	,212	-,340	,492	,266	1	-,576	,503	-,033	,142	,776**
	Sig. (2-tailed)	,143	,651	,631	1,000	,827	,091	,875	,864	,219	,845	,845	,556	,337	,149	,458		,082	,139	,928	,695	,008
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P17	Pearson Correlation	-,355	,361	-,087	,574	,636	-,476	,459	-,623	-,497	-,569	,497	,212	,340	-,557	-,418	-,576	1	-,603	,557	-,	-,091
	Sig. (2-tailed)	,314	,306	,811	,083	,048	,165	,182	,054	,143	,086	,143	,556	,337	,094	,230	,082		,065	,094	,008	,782**
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P18	Pearson Correlation	,236	,109	,000	-,190	-,659	,143	-,095	,207	,236	,000	-,118	-,101	,000	,652	,000	,503	-,603	1	-,109	,236	,252
	Sig. (2-tailed)	,512	,765	1,000	,598	,038	,693	,794	,567	,512	1,000	,746	,782	1,000	,041	1,000	,139	,065		,765	,512	,482
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P19	Pearson Correlation	-,615	,929**	-,565	,857**	,292	-,552	,919**	-,	-,461	-,692	,769**	-,033	,625	-,574	-,616	-,033	,557	-,109	1	-,	-,109
	Sig. (2-tailed)	,058	,000	,089	,002	,413	,098	,000	,000	,180	,027	,009	,928	,053	,082	,058	,928	,094	,765		,846**	,765
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P20	Pearson Correlation	,417	-,769**	,102	-,808**	-,466	,507	-,740	,877**	,250	,833**	-,	-,142	-,598	,461	,445	,142	-,	,236	-,	1	-,268
	Sig. (2-tailed)	,231	,009	,779	,005	,175	,135	,014	,001	,486	,003	,003	,695	,068	,180	,197	,695	,008	,512	,002		,455
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Jumlah	Pearson Correlation	,589	,257	,350	,314	,367	,469	,098	-,116	,428	-,375	,446	,487	-,260	,369	,363	,776**	-,091	,252	,109	-,268	1
	Sig. (2-tailed)	,073	,474	,322	,377	,297	,171	,788	,750	,217	,286	,196	,153	,468	,294	,303	,008	,802	,482	,765	,455	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

No	R-hitung	R tabel	Keterangan
1	0,073	0,361	Tidak Valid
2	0,474	0,361	Valid
3	0,322	0,361	Tidak Valid
4	0,377	0,361	Valid
5	0,297	0,361	Tidak Valid
6	0,171	0,361	Tidak Valid
7	0,788	0,361	Valid
8	0,750	0,361	Valid
9	0,217	0,361	Tidak Valid
10	0,286	0,361	Tidak Valid
11	0,196	0,361	Tidak Valid
12	0,153	0,361	Tidak Valid
13	0,468	0,361	Valid
14	0,294	0,361	Tidak Valid
15	0,303	0,361	Tidak Valid
16	0,802	0,361	Valid
17	0,482	0,361	Valid
18	0,765	0,361	Valid
19	0,455	0,361	Valid
20	1,000	0,361	Valid

Keterangan :

Analisis pengujian instrumen validitas empiris dilakukan dengan cara langsung dikonsultasikan pada tabel *r product moment* menggunakan tabel “r” pada taraf signifikansi 5%. Ketentuannya bila rhitung lebih kecil dari rtabel (0,361), maka dikatakan instrumen tidak valid, tetapi sebaliknya bila rhitung lebih besar dari rtabel, maka instrumen valid. Maka dari validitas hasil angket diatas dari 20 item, terdapat 10 item yang valid dan 10 item yang Valid.

Hasil Uji Validitas Post Test

		Correlations					
		C1	C2	C3	C4	C5	Nilai
C1	Pearson Correlation	1	,019	,130	-,021	-,184	,369**
	Sig. (2-tailed)		,884	,323	,875	,160	,005
	N	60	60	60	60	60	60
C2	Pearson Correlation	,019	1	,173	,370**	-,140	,474**
	Sig. (2-tailed)	,884		,187	,004	,286	,000
	N	60	60	60	60	60	60
C3	Pearson Correlation	,130	,173	1	,412**	,025	,635**
	Sig. (2-tailed)	,323	,187		,001	,847	,000
	N	60	60	60	60	60	60
C4	Pearson Correlation	-,021	,370**	,412**	1	,193	,748**
	Sig. (2-tailed)	,875	,004	,001		,139	,000
	N	60	60	60	60	60	60
C5	Pearson Correlation	-,184	-,140	,025	,193	1	,409**
	Sig. (2-tailed)	,160	,286	,847	,139		,001
	N	60	60	60	60	60	60
Nilai	Pearson Correlation	,369**	,474**	,635**	,748**	,409**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,000	,001	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

No	R-hitung	R tabel	Keterangan
1	0,369	0,361	Valid
2	0,474	0,361	Valid
3	0,748	0,361	Valid
4	0,409	0,361	Valid
5	1,000	0,361	Valid

Keterangan :

Analisis pengujian instrumen validitas empiris dilakukan dengan cara langsung dikonsultasikan pada tabel *r product moment* menggunakan tabel “r” pada taraf signifikansi 5%. Ketentuannya bila rhitung lebih kecil dari rtabel (0,361), maka dikatakan instrumen tidak valid, tetapi sebaliknya bila rhitung lebih besar dari rtabel, maka instrumen valid. Maka dari validitas hasil test diatas dari 5 item semuanya dikatakan valid.

1. Uji Reabilitas

Uji reabilitas angket

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,978	20

Keterangan:

Berdasarkan tabel realibilitas angket, diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,978, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai rtabel dengan nilai N=10 dicari distribusi nilai rtabel signifikansi 5% diperoleh nilai rtabel sebesar 0,361. Berdasarkan uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,978 > rtabel = 0,361, sehingga tergolong dinilai antara 0,8-1,0; maka hasil uji tersebut dikategorikan berelibilitas sangat tinggi sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Uji reabilitas post test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,943	5

Keterangan:

Berdasarkan tabel reabilitas post test, diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,978, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai rtabel dengan nilai N=10 dicari distribusi nilai rtabel signifikansi 5% diperoleh nilai rtabel sebesar 0,361. Berdasarkan uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,943 > rtabel = 0,361, sehingga tergolong dinilai antara 0,8-1,0; maka hasil uji tersebut dikategorikan berreliabilitas sangat tinggi sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

3. Lembar Observasi, pada penelitian ini lembar observasi digunakan untuk mengetahui langkah-langkah model pembelajaran *role playing*.
4. Dokumentasi, pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk bukti penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data yang diperoleh. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. **Uji Homogenitas** dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya. Untuk mempermudah penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jika nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
 - b. Jika nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) $> 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.
2. **Uji normalitas** digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 untuk melakukan uji kolmogorov-smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
 - b. Jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
3. **Uji Hipotesis** setelah uji homogenitas dan normalitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Namun demikian sebelum dilakukan pengujian perlu dirumuskan dahulu bentuk hipotesis yang akan diuji berdasarkan kerangka

pemikiran peneliti yang dibangun pada bagian kajian teori.⁷ Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah ebagai berikut:

a. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *role playing* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 2 Blitar.

H_o : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *role playing* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 2 Blitar.

b. H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran *role playing* terhadap motivasi belajarpeserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 2 Blitar.

H_o : Terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran *role playing* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 2 Blitar.

c. H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 2 Blitar.

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 2 Blitar.

Langkah selanjutnya, untuk pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *role playing* terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak peserta didik adalah dengan melakukan uji manova. MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANAVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel

⁷Budi Susetyo, *Statistika untuk Data Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama,2010), hal 170

terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.⁸

Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Langkah selanjutnya adalah mencari perbedaan yang signifikan model pembelajaran *role playing* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak dan perbedaan yang signifikan model pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik terhadap hasil belajar adalah dengan melakukan uji *t-test* menggunakan program SPSS 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan atau Sig.(2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁸Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung :Pustaka Setia Bandung, 2015), hal 168